

## Pembangunan Pengendali Banjir yang Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus: Pengendali Banjir Batang Anai, Sumatera Barat)

Bambang Istijono

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas, Padang

Email: bistijono@ft.unand.ac.id

### **Abstrak**

Sekarang ini isu lingkungan menjadi isu pokok dalam berbagai aktivitas manusia, salah satunya adalah kegiatan pembangunan bidang sumber daya air. Pembangunan akan memberikan dampak terhadap lingkungan, termasuk pembangunan bidang sumber daya air pada pekerjaan pengendali banjir, bila pembangunan tersebut tidak memperhatikan aspek-aspek lingkungan. Pemerintah sebagai penanggung jawab dan penyelenggara bidang sumber daya air termasuk pengendali banjir wajib menyelenggarakan pembangunan yang berwawasan lingkungan sehingga tercipta pembangunan yang berkelanjutan. Kenyataan di lapangan pada beberapa pekerjaan aspek lingkungan masih kurang diperhatikan oleh pemangku kepentingan, baik pihak Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu sebagai pengguna jasa maupun kontraktor sebagai penyedia jasa. Artikel ini adalah hasil telaah pustaka bersumber dari literatur ilmiah, peraturan-peraturan pemerintah dan penelitian lapangan terhadap pelaksanaan pekerjaan pengendali banjir Batang Anai di Sumatera Barat, yaitu pekerjaan penggalian lumpur disungai, pembuatan tanggul dan perkuatan tebing pada bagian hilir sungai sampai dengan muaranya. Secara umum hasil pekerjaan sesuai tahapannya telah dilaksanakan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, baik flora dan fauna maupun masyarakat sekitarnya.

**Kata kunci :** pembangunan, pengendali banjir, pemangku kepentingan, lingkungan

### **Abstract**

*Nowadays environmental issues become central issues in a variety of human activities, one of which is the activity of water resources development. Development will have an impact on the environment, including water resources development in the field of flood control works, if such development does not pay attention to the environmental aspects. The government in charge and organizing the field of water resources including flood control shall hold an environmentally sustainable development in order to create sustainable development. However, the reality in the field of environmental aspects still less attention by stakeholders, both parties Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu as service users and contractors as service providers. This article is the result derived from the literature review of scientific literature, government regulations and field research on the implementation of flood control work Batang Anai in West Sumatra, the excavation, embankments and revetment works on the lower reaches of the river to its mouth. In general, the results of the work according to its stages have been carried out with due regard to their impact on the environment, both flora and fauna as well as the surrounding community.*

**Keywords:** development, flood control, stakeholders, environmental